

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang mengupayakan perubahan menjadi negara maju melalui pembangunan nasional. Pemerintah Indonesia memiliki langkah strategis untuk memperbaiki pembangunan negara melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2020 - 2024 (RPJMN 2020 - 2024). Misi RPJMN 2020 – 2024 salah satunya adalah meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Misi tersebut didukung oleh *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang memiliki 17 program strategis, salah satunya di bidang kesehatan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui bidang kesehatan harus dimulai dari perbaikan gizi seseorang.

Masalah gizi di Indonesia masih menjadi permasalahan kesehatan yang perlu diperhatikan. Permasalahan gizi tersebut terjadi pada bayi, balita, anak remaja, dewasa hingga usia lanjut. Tantangan yang dihadapi Indonesia adalah banyaknya anak-anak hingga remaja terancam mengalami stunting, wasting dan beban ganda malnutrisi akibat dari kekurangan dan kelebihan gizi (UNICEF Indonesia, 2014). Selain itu, permasalahan gizi yang sering terjadi adalah anemia pada ibu hamil.

Prevalensi anemia pada ibu hamil di perkotaan dan perdesaan sebanyak 48,9%. Berdasarkan data (Dinas Kesehatan Sleman, 2022),

prevalensi ibu hamil Anemia di Sleman pada tahun 2021 adalah 10,54%. Angka tersebut mengalami penurunan sebesar 1,11% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 11,65%. Kejadian anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan masalah gizi pada bayi yang dilahirkannya. Wanita usia subur yang mengalami anemia akan mempengaruhi masa kehamilannya. Bayi yang dilahirkan oleh ibu anemia akan memiliki risiko mengalami stunting dan hambatan pada tumbuh kembangnya.

Pada penelitian (Farhan and Dhanny, 2021), ibu hamil anemia menyebabkan kelainan dan penyakit pada bayi yang dilahirkan serta dampak yang disebabkan yaitu bayi BBLR (Berat Badan Lahir Rendah), abortus kandungan, usia lahir rendah atau premature, dan ASD (*autistic spectrum disorder*). Penelitian kohort mengungkapkan bahwa ibu hamil anemia berisiko 2,4 kali melahirkan bayi BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) dibanding ibu tidak anemia (Shifa, 2019).

Dalam rangka menurunkan risiko kehamilan akibat ibu hamil anemia diperlukan penanggulangan masalah gizi tersebut. Langkah paling mendasar untuk mencegah permasalahan gizi pada ibu hamil yang dapat dilakukan adalah melalui penyebaran informasi terkait pencegahan anemia. Sasaran informasi tersebut adalah Calon pengantin wanita usia subur. Pendekatan pada Calon pengantin wanita usia subur bertujuan untuk mempersiapkan kehamilannya sehingga dapat mencegah dan mengatasi terjadinya anemia.

Calon pengantin wanita wanita diberikan informasi terkait anemia dengan memberikan edukasi. Pemberian pengetahuan tentang anemia perlu dilakukan sebagai awal pondasi adanya keluarga sehat. Apabila pengetahuan yang dimiliki Calon pengantin wanita cukup akan berdampak secara tidak langsung pada prevalensi masalah gizi di suatu negara, bahkan membantu pembangunan sumber daya manusia yang unggul.

Berdasarkan pada permasalahan tersebut maka diperlukan media pembelajaran untuk menyebarkan informasi terkait Anemia yang mudah dipahami khususnya pada Calon pengantin wanita. Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian dan minat penerima pesan sehingga dapat mengetahui informasi (Abi Hamid, M., 2020). Manfaat menggunakan media pada proses edukasi adalah untuk membantu proses pembelajaran antara pemberi dengan penerima informasi.

Media edukasi yang dapat digunakan adalah media *booklet* untuk mengetahui efektivitas pemberian edukasi melalui media *booklet* sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap Calon pengantin wanita terkait Anemia. *Booklet* adalah media yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan terdiri dari tulisan dan gambar yang disusun dalam bentuk buku berukuran kecil dan tidak lebih dari 24 lembar (Notoatmodjo, 2014). Media *Booklet* dipilih karena harganya yang ekonomis dan mudah digunakan tanpa membutuhkan listrik dan alat tambahan seperti media elektronik. Selain itu, media *booklet* memiliki

dampak pada peserta didik dan layak digunakan dalam proses pembelajaran (Andhita Ananda, 2022). Berdasarkan penelitian (Irawati, Kartini and Nugraheni, 2019) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja tentang kesehatan setelah diberikan edukasi kesehatan dengan media *booklet*.

Berdasarkan Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman tahun 2021 menunjukkan bahwa di Kecamatan Godean melalui laporan Puskesmas Godean 1 tahun 2019 memiliki prevalensi anemia sebanyak 16.70% dan Puskesmas Godean II sebanyak 8.85% (Dinas Kesehatan Sleman, 2022). Cakupan distribusi tablet tambah darah pada ibu hamil yang mengalami penurunan dari 91,41% pada tahun 2020 menjadi 85,28% pada tahun 2021. Selain konsumsi tablet tambah darah, terdapat faktor lain yang menyumbang terjadinya anemia pada ibu hamil. Faktor – faktor tersebut adalah pengetahuan, penyakit infeksi, pola konsumsi, akses fasilitas kesehatan dan lingkungan. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian (Muzayana, 2016) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kejadian anemia. Selain itu penelitian (Koerniawati, Siregar and Sartika, 2021) menunjukkan adanya hubungan antara paritas dan asupan zat besi pada ibu hamil. Berdasarkan kejadian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Calon pengantin wanita Tentang Anemia di Kecamatan Godean” sebagai

upaya pencegahan dan penanggulangan anemia pada Calon pengantin wanita melalui edukasi gizi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana efektivitas penggunaan media *booklet* dibanding *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap Calon pengantin wanita tentang anemia di Kecamatan Godean?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *booklet* dibanding *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap calon pengantin wanita tentang anemia di Kecamatan Godean.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini untuk mengetahui:

- (1) peningkatan pengetahuan Calon pengantin wanita tentang Anemia sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media *booklet*.
- (2) peningkatan sikap Calon pengantin wanita terhadap anemia sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media *booklet*.

- (3) peningkatan pengetahuan Calon pengantin wanita tentang Anemia sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media *leaflet*.
- (4) peningkatan sikap Calon pengantin wanita terhadap anemia sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media *leaflet*
- (5) efektivitas penggunaan media *booklet* dibandingkan dengan *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap Calon pengantin wanita tentang anemia.

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup bidang gizi masyarakat tentang promosi dan edukasi gizi pada Calon pengantin wanita dalam upaya pencegahan dan penanganan Anemia.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia kesehatan khususnya gizi terkait penggunaan media pembelajaran (*booklet*) yang dapat digunakan dalam proses edukasi anemia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Calon pengantin wanita

Menambah pemahaman tentang anemia sehingga dapat meningkatkan status gizi atau kesehatan calon pengantin.

b. Bagi Pihak Kantor Urusan Agama (KUA) dan Puskesmas

Sebagai masukan kepada pihak KUA dan Puskesmas agar dapat memberikan informasi kepada Calon pengantin wanita terkait anemia melalui media *booklet*.

c. Bagi Pihak Peneliti

Sebagai implementasi ilmu yang telah dipelajari waktu kuliah dengan membuka terobosan dalam rangka membantu menyelesaikan permasalahan gizi yang ada di masyarakat sesuai dengan lingkup keilmuannya.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Lastini, 2022	Penggunaan Media <i>Booklet</i> Dalam Penyuluhan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Asi Eksklusif Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Loano, Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo	Aspek yang diteliti adalah penggunaan media untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap.	Sampel penelitian yang digunakan adalah Ibu hamil, sedangkan penelitian saya Calon pengantin wanita.
A. Lestari, 2021	Efektivitas Media <i>Booklet</i> Dan Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu Tahun 2020	Aspek yang diteliti adalah penggunaan media <i>booklet</i> terhadap pengetahuan dan sikap.	Sampel penelitian adalah ibu tentang pemberian ASI eksklusif, sedangkan penelitian saya adalah Calon pengantin wanita tentang anemia.
Rahmah Safitri, 2022	Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Media Boogize (<i>Booklet</i> Gizi Seimbang) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pemberian Makanan Anak Sekolah Dasar	Aspek yang diteliti adalah pemberian edukasi terhadap pengetahuan dan sikap.	Penelitian ini membahas tentang gizi seimbang dan sampel yang digunakan adalah Ibu Anak SD, sedangkan penelitian saya membahas anemia dan Calon pengantin wanita.

Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Reni, 2021	Efektivitas Penggunaan <i>Booklet</i> dan <i>Leaflet</i> Sebagai Media Promosi Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Pencegahan Stunting Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan	Aspek yang diteliti adalah pemberian edukasi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap	Penelitian ini membahas tentang Stunting pada WUS, sedangkan penelitian saya membahas anemia dan Calon pengantin wanita
Irawati et al., 2019	Pengaruh <i>Booklet</i> Terhadap Pengetahuan dan Sikap Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin Terkait Pencegahan Risiko Kehamilan di Kabupaten Pemalang	Aspek yang diteliti pengaruh media edukasi (<i>booklet</i>) terhadap pengetahuan dan sikap pada calon pengantin	Penelitian ini membahas kesehatan reproduksi, sedangkan penelitian saya membahas anemia.
Mardawaning, 2020	Penggunaan <i>Booklet</i> dan <i>Leaflet</i> MP-ASI Sebagai Media Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Ibu Baduta Tentang Makanan Pendamping ASI di Desa Karangsari Kabupaten Kulon Progo	Aspek yang diteliti adalah media edukasi <i>booklet</i> dan <i>leaflet</i> terhadap pengetahuan dan sikap	Penelitian ini membahas MP-ASI dengan sasaran Ibu Baduta, sedangkan penelitian saya membahas anemia dengan sasaran Calon pengantin wanita.

G. Karakteristik Produk

Tabel 2. Karakteristik Produk (*Booklet*)

Keterangan	Deskripsi
Produk	<i>Booklet</i> Anemia Untuk Calon Pengantin Wanita
Karakteristik	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Booklet</i> ini memiliki 11 halaman yang meliputi pendahuluan, daftar isi dan pembahasan. - Desain <i>booklet</i> memiliki latar belakang krem dengan motif berbagai macam warna, terdapat logo Politeknik Kesehatan Yogyakarta, Kementerian Kesehatan Dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, Judul <i>Booklet</i> yaitu CAGAMA (Catin Cegah Anemia) dan terdapat tahun pembuatan yaitu 2024 pada cover depan. - <i>Booklet</i> ini dicetak menggunakan kertas A5 yang terbuat dari kertas jenis ivory 120 gr dengan laminasi Doff pada bagian cover dan kertas jenis art paper 120 gr pada bagian isi. - Materi yang terdapat pada <i>booklet</i> yaitu pengertian anemia, klasifikasi anemia, penyebab anemia, gejala anemia, dampak anemia, pencegahan anemia melalui gizi, zat gizi penting pada calon pengantin terkait anemia dan tablet tambah darah.
Fungsi	Sebagai media penelitian dan pembelajaran atau edukasi pada calon pengantin wanita tentang anemia.
Keunggulan	<p>Sumber materi yang digunakan dari Kementerian Kesehatan Tidak banyak menggunakan kata-kata yang sulit dipahami oleh masyarakat awam</p> <p>Materi disusun dari pendahuluan hingga pencegahan dengan singkat, padat dan jelas.</p> <p>Didesain semenarik mungkin.</p>
Cara Penggunaan	Penggunaan media <i>booklet</i> ini dengan cara dibaca.